

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 masih menyelimuti wilayah dunia hingga saat ini. Sehingga menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pola pendidikan khususnya yang ada di Indonesia. Dampak COVID-19 bagi pendidikan mengakibatkan pemutusan terhadap penutupan Sekolah, Perguruan Tinggi, maupun Universitas. Adapun dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh Pandemi COVID-19 dirasakan oleh banyak masyarakat yang ada di desa maupun di kota.

Permasalahan tersebut yang menyebabkan kekhawatiran dan kegelisahan terhadap anak maupun orangtua, sehingga kesadaran dalam mendidik anak serta membekali anak dengan menanamkan pemahaman dan pengalaman yang tidak biasa. Bagaimana orangtua dapat mengembangkan dan menguatkan ilmu teknologi kepada peserta didik.

Wabah Covid membuat banyak publik beralih dengan pusat aktivitas utamanya adalah di rumah. Situasi ini merupakan realitas baru yang dialami dunia pendidikan khususnya jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), sehingga pendidikan yang semula dengan metode tatap muka di lembaga pendidikan kini berubah menjadi sistem metode jarak jauh yang biasa disebut dengan daring/online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran virus COVID-19.<sup>1</sup> Kebijakan tersebut berlaku bagi semua jenjang pendidikan baik tingkat PAUD hingga tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini tidak harus bertatap muka langsung, namun dilaksanakan dengan sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Pembelajaran tersebut dikenal dengan pembelajaran daring.

Hal di atas tentu menimbulkan banyak problematika khususnya pembelajaran bagi anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan lingkungan masyarakat yang lebih luas.<sup>2</sup> Sehingga memerlukan pelayanan yang lebih secara khusus dan langsung bila dibandingkan dengan pendidikan lainnya. Anak Usia Dini merupakan masa emas (*Golden Age*) yang hanya ada sekali periode dalam kehidupannya dan tidak dapat diulangi kembali.<sup>3</sup> Adanya wabah Covid -19 ini menimbulkan dampak bagi para pendidik. Para pendidik merasa kesulitan

---

<sup>1</sup> Eko Suhendro, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid -19*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020). Hal. 134

<sup>2</sup> Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012). Hal. 16

<sup>3</sup> Eko Suhendro, Syaefudin, *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal. 3

saat pembelajaran daring seperti kurangnya memadainya sarana, dan prasarana, kurang maksimalnya penyampaian materi, beban pembelian kouta internet, koneksi internet yang kadang menjadi lamban, serta kurang luasnya guru dalam menyampaikan materi, dan mengontrol kegiatan siswa. Hal ini sangat berpengaruh kepada tumbuh kembang anak usia dini.

Dunia anak adalah dunia bermain yang sangat penting untuk tumbuh kembang anak menjadi manusia yang seutuhnya dan tidak dapat diulang kembali. Anak-anak menggunakan sebagian besar waktunya untuk bermain, dan bertatap muka secara langsung. Tatap muka ini akan memberikan motivasi-motivasi bagi anak salah satunya adalah pendidikan PAUD. Pendidikan PAUD adalah pendidikan yang memiliki peran strategis untuk mengembangkan potensi awal bagi anak, untuk memenuhi kebutuhan anak agar memiliki pondasi dan kesiapan dalam mengikuti pendidikan dalam jenjang selanjutnya.

Pendidikan pada fase kanak-kanak merupakan tanggung jawab keluarga, sehingga dapat di jelaskan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

قَالَ أَلَمْ نُزَيِّنْكَ فِينَا وَلَيْدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya: "Bukankah Kami telah mengasuhmu di antara (keluarga) Kami di waktu kamu masih kanak-kanak dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu".<sup>4</sup> (Qs. Al-Asyuara'[26]:18)

Selanjutnya Hadist yang terkait dengan Strategi Pembelajaran. Adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَوْصِنِي, قَالَ: لَا تَعْضَبْ, فَرَدَّدَ مِرَارًا, قَالَ: لَا تَعْضَبْ

Artinya: *Dari Abu Hurairah, bahwa seseorang berkata kepada Nabi Saw, berwasiatlah kepadaku. Beliau bersabda, "Jangan marah!" orang itu mengulanginya berkali-kali, namun beliau tetap bersabda, "Jangan marah!"*<sup>5</sup> (HR. Al-Bukhari)

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Diponegoro, 2010), hal. 367

Berdasarkan hadits diatas menunjukkan bahwa pendidikan pada fase ini menjadi tanggung jawab keluarga yang erat kaitannya dengan proses persiapan, pertumbuhan, pemeliharaan pada fase pertama pertumbuhan manusia yakni pada masa bayi dan kanak-kanak di dalam keluarga. Ibu dan bapak bertanggung jawab mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan, dan mengasahi anak yang masih kecil pada situasi ketergantungan. Maka wajiblah sang anak berlaku baik kepada orang tua nya.

Pembelajaran daring merupakan penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas, sehingga pembelajaran daring dapat diselenggarakan dimana saja. Selain itu, pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran dan memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak yang menggunakan simulasi dan permainan.<sup>6</sup>

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang harus diteliti dan dikaji secara pelan dan mendalam jangan sampai pendidikan daring maka aspek tujuan dari pembelajaran anak usia dini akan terabaikan. Hal ini akan berdampak terhadap potensi awal dan tumbuh kembang anak. Proses pendidikan daring ini adalah transformasi pendidikan tatap muka kedalam bentuk digital yang tentunya memiliki peluang dan tantangan yang sangat berat.

Penerapan berbagai strategi pembelajaran menjadi salah satu solusi untuk mentransformasikan pengetahuan kepada anak usia dini yang baik bagi perkembangan. Peran guru sebagai pendidik tentunya harus dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, khususnya menjadi jembatan penghubung antara orang tua, dan sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran pada pandemic Covid -19 yang terjadi saat ini. Penggunaan strategi relevan dalam pembelajaran akan sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing anak didik.

TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama merupakan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) layanan Taman Kanak-Kanak dari usia 4-6 Tahun yang memiliki akreditasi sekolah dengan nilai B dan Kualifikasi guru tersertifikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengembangkan 6 aspek perkembangan anak serta pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal yang saat ini fokus pada pembelajaran daring dimasa pandemi

---

<sup>5</sup> H.R Al-Bukhari, *Hadits Arba'in An-Nawawi*, No.1, Darul Haq: Jakarta, 2020

<sup>6</sup> Despa Ayuni, dkk, *Jurnal Obsesi, Kesiapan Guru TK menghadapi pembelajaran daring masa pandemi Covid -19*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2020) Hal. 415

COVID-19. Sehingga pada peserta didik baru yang masuk kelompok B pada tahun ajaran 2020/2021 dalam strategi pembelajaran tentu saja mengalami perubahan, karena yang biasanya anak mengikuti pembelajaran tatap muka langsung kemudian berubah menjadi daring/online. Dalam pembelajaran online guru harus menyiapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif karena mempengaruhi motivasi anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil informasi sekolah di dapatkan data bahwa sebelum adanya Covid -19 proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode tatap muka belajar secara bersama-sama dan berkelompok. Kini adanya Covid -19 proses belajar mengajar dilakukan dengan metode daring/jarak jauh dengan mengandalkan teknologi aplikasi whatsapp dan jaringan internet. Proses pembelajaran online/daring diperlukan dengan adanya bantuan dan interaksi orang tua mendampingi anak saat belajar serta menghidupkan motivasi belajar anak selama Pandemi Covid -19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.

Pembelajaran daring/online bisa dilakukan di rumah masing-masing dengan panduan orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dan sangat dibutuhkan agar anak memiliki regulasi emosi bagi dirinya sendiri dan memberikan penguatan internal agar anak dapat belajar secara mandiri. Namun terdapat hambatan dalam proses pembelajaran daring/ online sebagai berikut yaitu koneksi internet yang tidak selalu stabil dan peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar masih kurang.

Pemaparan di atas menjadikan menulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid -19 TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama, sehingga peneliti mengangkat sebuah judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid -19 (Studi Atas) di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ialah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja di kontrol melalui percobaan (eksperimen) ataupun berdasarkan observasi tanpa kontrol. Penelitian memegang peranan yang amat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan.

Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa kontribusi dari penelitian mempunyai nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk keperluan tersebut. Adapun yang menjadi kegunaan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan keberfungsian penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun yang menjadi kegunaan teoritis dari penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan TK, khususnya pada kelompok bermain, lebih mendalam lagi pada pembelajarannya. Bagaimana strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi Covid -19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama dikelola sehingga memenuhi kebutuhan anak sesuai dengan tingkat umur dan segala aspeknya.

##### 2) Kegunaan Praktis

Adapun yang menjadi kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### a) Bagi penulis

Bagi penulis menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran anak usia dini dimasa pandemi covid-19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.

###### b) Bagi instansi (TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama)

Bagi lembaga TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan belajar mengajar menggunakan sistem daring.

###### c) Bagi wali murid

Wali murid mengarahkan dan mendampingi belajar siswa ketika di rumah. wali murid tetap memiliki kepercayaan terhadap kinerja TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama dalam memberikan pembelajaran yang dititipkan oleh para siswa.

**E. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab rumusan masalah di atas, peneliti maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam masa Pandemi Covid -19 di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.

**F. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas penulis berasumsi bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar siswa dan dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan yang sangat kompleks dalam penelitian.

**G. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Pertiwi 2 Rajabasa Lama.